



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :

152221046

Nama Mahasiswa :

Nesa Faresa

Ketua Program Studi :

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) :

Eti Salafas, S.Si.T, M.Kes.

Dosen Pembimbing (2) :

Eti Salafas, S.Si.T, M.Kes.

Judul Ta/Skripsi :

HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN ANC TERPADU DENGAN KEPUASAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG JATI

Abstrak :

Salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan cara meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2018).

Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Sedangkan jumlah kematian pada masa neonatal sebanyak 20.154 kematian dan kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 5.102 kematian (Kemenkes RI, 2022). Jumlah kematian ibu di Kalimantan Timur pada tahun 2020 sebanyak 134 kematian, jumlah kematian neonatal sebanyak 525 kematian dan jumlah kematian bayi sebanyak 662 kematian. Sedangkan jumlah kematian ibu di Kota Balikpapan sebanyak 9 kematian, jumlah kematian neonatal sebanyak 75 kematian dan jumlah kematian bayi sebanyak 83 kematian (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Pelayanan Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, salah satunya memberikan pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu 10 T bagi ibu selama hamil (Hamidiyah, 2018). Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Pemeriksaan ANC merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Kemenkes RI, 2018). Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga (Kemenkes RI, 2022).

Puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat yang wajib memberikan pelayanan ANC bagi ibu hamil. Bidan menjadi tulang punggung layanan ANC di Puskesmas sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertanggungjawab atas keberhasilan program ANC. Bidan yang memberikan ANC harus memberikan layanan yang berkualitas bagi wanita hamil dengan karakteristik individu yang berbeda dan beragam (Ernawaty, 2019). Pelayanan antenatal terpadu bertujuan agar semua ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang komprehensif dan berkualitas. Dalam pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor risiko, komplikasi kebidanan, gangguan jiwa, penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan bersih dan aman (Kemenkes RI, 2020).

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Apabila jasa yang diterima atau disarankan sesuai dengan yang diharapkan, kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan, kualitas jasa yang dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya, apabila jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, kualitas jasa dipersepsikan buruk (Sagita, 2019).

Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), kunjungan keempat ibu hamil (K4) dan semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Semua komplikasi obstetrik mendapat pelayanan rujukan yang adekuat, semua perempuan dalam usia reproduksi mendapatkan akses pencegahan dan pelaksanaan kehamilan yang tidak diinginkan atau aborsi yang tidak aman Pelayanan kesehatan ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal, pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan nifas (Kurniati, 2018).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2021 menunjukkan secara nasional telah mencapai target RPJMN 2021 sebesar 88,8% dari target 85% dan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2021 di Indonesia sebesar 63% (Kemenkes RI, 2022). Pelayanan kesehatan ibu di Kalimantan Timur pada tahun 2020 diketahui bahwa cakupan kunjungan K1 mencapai 98% dan K4 sebesar 84%. Sedangkan Pelayanan kesehatan ibu di Kota Balikpapan pada tahun 2020 diketahui bahwa cakupan kunjungan K1 mencapai 97% dan K4 sebesar 94% (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2021).

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi (Sriyanti, 2016). Suatu pelayanan dikatakan baik oleh pasien, ditentukan oleh kenyataan apakah jasa yang diberikan bisa memenuhi kebutuhan pasien, dengan menggunakan persepsi pasien tentang pelayanan yang diterima (memuaskan atau mengecewakan, juga termasuk lamanya waktu pelayanan) (Sagita, 2019).

Pelayanan kesehatan yang baik harus memiliki berbagai persyaratan pokok yaitu tersedia (available) dan berkesinambungan (continuous), dapat diterima (acceptable) dan wajar (appropriate), mudah dicapai (accessible), mudah dijangkau (affordable) dan bermutu (quality). mutu pelayanan kebidanan memiliki dimensi yang berbeda dengan dimensi produk yang lain di antaranya adalah dimensi kompetensi teknis, dimensi efektivitas, dimensi efisiensi, dimensi kesinambungan, dimensi keamanan, dimensi kenyamanan, dimensi informasi, dimensi ketepatan waktu dan dimensi hubungan antar manusia (Sriyanti, 2016).

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil tidak dapat dipisahkan dengan pelayanan persalinan, pelayanan nifas dan pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya, ibu bersalin dan bayi baru lahir serta ibu nifas. Dalam pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal (Kurniati, 2018).

Penelitian sebelumnya mengenai pelayanan ANC yang dilakukan oleh Paramitha (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan puas (54%) terhadap pelayanan ANC. Penelitian Yunita (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil puas dengan pelayanan ANC (80%). Penelitian Suryani (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil puas dengan pelayanan ANC (60%). Penelitian Nurmina (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan kepuasan pasien. Didukung penelitian Sulistiyani (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan kepuasan pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Karang Jati Kota Balikpapan diperoleh data jumlah ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 138 orang dan periode Januari-Agustus 2023 sebanyak 125 orang. Sedangkan cakupan K1 109 orang (88,6%), K 4 107 orang (86,9%) dan K6 104 orang (84,5%). Serta jumlah ibu hamil yang telah melahirkan pada bulan Januari-Agustus sebanyak 88 orang sehingga sampai saat ini jumlah Ibu Hamil sebanyak 41 orang ibu hamil.

Peneliti melakukan study pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada bidan koordinasi Puskesmas Karang Jati terkait dengan Kualitas Pelayanan ANC pada ibu hamil yang meliputi sarana prasarana, tenaga kesehatan (bidan), pasien (ibu hamil). Data evaluasi yang didapatkan yaitu sarana prasarana terdapat 1 (satu) ruang ANC di puskesmas, pelayanan ANC dilakukan pada hari senin sampai sabtu. Tenaga kesehatan yaitu bidan yang bekerja di Puskesmas Karang Jati di ruang KIA jumlahnya 3 orang bidan. Bidan yang bertugas di ruang KIA mampu melayani ANC 10 T dengan baik sesuai dengan SOP Pasien yaitu ibu hamil K1 yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas dari bulan januari sampai dengan Agustus jumlahnya yaitu 125 ibu hamil. Proses pelayanan ANC dimulai ibu hamil menunggu antrian dari loket pendaftaran sampai mendapatkan pelayanan ANC di ruang KIA. Bidan dalam proses memberikan pelayanan ANC pada setiap ibu hamil membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk mendapatkan kualitas pelayanan yang maksimal yaitu 10 T.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Terpadu Dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati".

Tanggal Pengajuan :

09/01/2024 10:29:24

Tanggal Acc. Judul :

10/01/2024 09:18:18

Tanggal Selesai Proposal :

-

Tanggal Selesai TA/Skripsi :

-

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,10/01/2024 19:20:26	Konsul Judul. Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Terpadu Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati Kota Balikpapan.	Nesa Faresa
2	Rabu,10/01/2024 20:25:46	Assalamualaikum Ibu, Mohon Maaf mengganggu waktu Ibu.. Izin untuk konsultasi Judul Skripsi mengenai " HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN ANC TERPADU DENGAN KEPUASAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG JATI BALIKPAPAN".	Nesa Faresa
3	Kamis,11/01/2024 09:17:23	Assalamualaikum Ibu.. Izin konsultasi Proposal Skripsi Hasil Konsultasi sebelumnya: Judul ACC Hubungan Kualitas Pelayanan ANC Terpadu Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati Kota Balikpapan. BAB I -Masukkan data Jumlah Ibu Hamil di Puskesmas Karang Jati tahun 2022 dan Jumlah Ibu hamil Januari-Juli Tahun 2023. Melakukan studi pendahuluan masalah atau -keluhan dengan wawancara minimal 10 responden Ibu hamil. Lanjutkan BAB II dan BAB III Dianjurkan untuk daftar Test Toefl	Nesa Faresa
4	Kamis,11/01/2024 09:21:18	Assalamualaikum Ibu.. Izin konsultasi hasil revisi Bab 1 di bagian studi pendahuluan masalah dan Konsultasi BAB II Ibu. BAB II : -Teori ditambah -Daftar Pustaka menggunakan MANDLE -Jurnal yang dipublikasi dari dosen Ngudi Waluyo Semarang minimal 5 jurnal. Untuk Instrumen sebaiknya menggunakan kuesioner yang sudah valid agar tidak uji validitas	Nesa Faresa
5	Kamis,11/01/2024 09:28:57	Assalamualaikum Ibu.. Selamat Pagi Izin konsultasi hasil revisi Bab II dasar teori sudah ditambahkan, daftar pustaka telah diperbaiki. Konsultasi Bab II dibagikan kerangka Teoritis dan kerangka Konsep -Variable Bebas: Kualitas Pelayanan Variable Terikat : Kepuasan Ibu Hamil. Konsultasi Bab III: revisi Kuesioner dan Metode Penelitian Jawaban Kuesioner Kualitas Pelayanan ANC dari Sangat Penting, Penting, Tidak Penting, Sangat Tidak Penting diganti menjadi Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Lanjut pengurusan Etical Clearance / EC	Nesa Faresa
6	Kamis,11/01/2024 09:36:19	Assalamualaikum Ibu.. mohon maaf mengganggu waktu Ibu.. Izin Konsultasi Revisi BAB I , II dan III masukan revisi dari Ibu sudah ditambahkan dan perbaiki. Mohon bimbingan dari Ibu.	Nesa Faresa
7	Kamis,11/01/2024 09:58:43	Assalamualaikum Ibu, Mohon maaf mengganggu waktu Ibu. Izin konsultasi BAB 4 dan 5 nggih bu. mohon bimbingannya. Terimakasih.	Nesa Faresa
8	Kamis,11/01/2024 10:03:25	Assalamualaikum Ibu.. Izin mengirimkan hasil revisi perbaikan : BAB 4 tentang: Analisa Univariat dan Bivariat Tabel Distribusi Frekuensi. BAB 5 Revisi Kesimpulan dan Saran mohon bimbingannya Ibu. Terimakasih.	Nesa Faresa
9	Kamis,11/01/2024 10:05:06	Assalamualaikum Ibu.. Izin mengirimkan hasil revisi perbaikan, masukkan revisi dari Ibu sudah ditambahkan bu. Mohon Bimbingannya. Terimakasih Ibu.	Nesa Faresa
10	Kamis,11/01/2024 10:08:40	Assalamualaikum Ibu.. mohon maaf mengganggu waktu Ibu. mohon bimbingan nya nggih bu, untuk abstrak sudah ditambahkan sesuai masukan dari Ibu dan Skripsi sudah disusun utuh dari awal sampai akhir lampiran. Terimakasih Ibu.	Nesa Faresa
11	Kamis,11/01/2024 10:13:05	Assalamualaikum Ibu, Izin mengirimkan hasil revisi untuk: - Keterbatasan penelitian sudah diperbaiki - Saran sudah ditambahkan di abstrak. - Perbaiki Tabel Distribusi Frekuensi Mohon bimbingannya Ibu. Terimakasih.	Nesa Faresa
12	Kamis,11/01/2024 10:15:09	Assalamualaikum Ibu.. Selamat Pagi.. mohon maaf mengganggu waktu Ibu.. Untuk abstrak sudah ditambahkan sesuai masukan dari Ibu dan Skripsi sudah disusun utuh dari awal sampai akhir lampiran. Mohon Bimbingan dari Ibu.. Terimakasih Ibu.	Nesa Faresa
13	Kamis,11/01/2024 10:18:20	Assalamualaikum Ibu, Terimakasih atas Tandatanganan Persetujuan Pembimbing sudah di ACC dan saya akan melakukan persiapan untuk lanjut ujian skripsi. Terimakasih banyak Ibu.	Nesa Faresa

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Semarang , 11 Januari 2024


Nesa Faresa
(NIM: 152221046)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)